

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Atas dasar hasil penelitian yang peneliti lakukan di Pasar 16 Ilir Palembang tentang Kemudahan Memperoleh Rezeki Allah (Studi *Living Qur'an* pada Komunitas Pedagang SAS (Sulit Air Sepakat) Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemudahan memperoleh rezeki Allah yang dijelaskan oleh para pedagang SAS (Sulit Air Sepakat) Palembang tidak hanya sebatas kerja keras terhadap segala sesuatu dalam bentuk duniawi, melainkan juga kemudahan rezeki itu diperoleh dalam bentuk spiritual untuk mempermudah langkah dalam menarik dan memperoleh rezeki Allah melalui nilai ketakwaan kepada Allah SWT, menghadirkan sang pemilik rezeki pada kehidupan sehari-hari, bersyukur atas semua yang telah Allah berikan. Sehingga dengan jalan tersebut muncul rasa bahwa rezeki itu tidak datang karena usaha diri sendiri melainkan ada Allah yang mengawasi langkah manusia untuk mencari rezeki tersebut.
2. Para pedagang SAS (Sulit Air Sepakat) Palembang sepakat untuk mewujudkan kemudahan memperoleh rezeki Allah itu dengan penuh kesadaran dalam diri manusia untuk memperhatikan rambu-rambu yang disarankan al-Qur'an terkait dengan kebutuhan manusia dalam menarik dan memperoleh rezeki Allah, sehingga mampu membuat manusia lebih yakin ketika mencari rezeki. Bahwa Allah SWT sudah menjanjikan rezeki pada setiap hamba-Nya yang ingin berusaha serta meminta pada-Nya dengan jalur spritual yaitu memperkuat hubungan dengan Allah seperti takwa dan berserah diri kepada Allah, memperbanyak syukur, istighfar, mengamalkan QS.al-Waqi'ah dan QS. ar-Rahman di waktu pagi dan sore setiap hari, istiqomah melaksanakan sholat sunnah Dhuha dan Tahajjud, sering berdzikir kepada Allah, serta menanamkan nilai-nilai *ta'awun* (tolong menolong) dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Setelah penelitian tentang Kemudahan Memperoleh Rezeki Allah (Studi *Living Qur'an* pada Komunitas Pedagang Sulit Air Sepakat (SAS) Palembang) dilakukan, ada beberapa hal berkaitan dengan penelitian ke depan yang bisa diwujudkan:

1. Penelitian terhadap pedagang komunitas SAS di seluruh Pasar Palembang
2. Meriset tentang relasi antara doktrin sosial berupa pepatah-petitih dalam budaya Minang yang berpengaruh dan dipraktikkan dalam perdagangan SAS.
3. Meriset pedagang kuliner seperti Madura yang memiliki semangat etos ekonomi dan terdapat al-Qur'an hidup di tengah-tengah masyarakat atau kelompok yang dikenal dengan istilah *living qur'an*.